

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode deskriptif analitik. Metode ini bertujuan untuk menganalisis hubungan sebab akibat. Penelitian ini secara khusus mengkaji hubungan antara kejadian kekurangan energi kronis dan kejadian BBLR di wilayah kerja Puskesmas Gunung Lingkas. Desain penelitian yang diterapkan adalah *cross sectional*, di mana variabel bebas (kejadian kekurangan energi kronis) dan variabel terikat (kejadian BBLR) diukur pada saat yang bersamaan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Puskesmas Gunung Lingkas Kota Tarakan. Waktu penelitian dilakukan pada bulan 22-26 Juli 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan subjek atau objek dengan karakteristik tertentu yang akan diteliti (Notoadmojo, 2018). Populasi dalam penelitian ini yaitu Ibu Hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Gunung Lingkas sebanyak 341 ibu hamil pada periode Januari-April 2025.

2. Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-random sampling*, khususnya *accidental sampling* (sampel

kebetulan). Menurut Sugiyono (2021), teknik ini memilih sampel dari individu yang secara kebetulan ditemui peneliti. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang sudah melahirkan dan datang untuk kunjungan pasca persalinan. Dengan kriteria sebagai berikut:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Ibu yang memiliki Buku KIA
- 2) Ibu dengan catatan Buku KIA lengkap
- 3) Ibu yang melahirkan pada tahun 2025

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Ibu yang tidak memiliki Buku KIA
- 2) Ibu dengan catatan Buku KIA tidak lengkap

Penelitian ini menentukan besar sampel menggunakan rumus *Slovin*.

Rumus ini dipakai untuk menghitung jumlah sampel yang diperlukan oleh peneliti, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

$$n = \frac{341}{1 + 341(0,1^2)}$$

$$n = \frac{341}{4,41}$$

$$n = 77,3$$

Keterangan:

N = Besar populasi

n = Besar Sampel

d = Derajat ketetapan yang diinginkan = 0,1 (Notoadmojo, 2018).

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yaitu 77 responden.

D. Variabel Penelitian

Penelitian ini melibatkan dua jenis variabel: variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2021), variabel independen adalah variabel yang memengaruhi atau menjadi penyebab perubahan pada variabel dependen. Sebaliknya, variabel dependen adalah variabel terikat yang merupakan hasil atau akibat dari adanya variabel independen.

1. Variabel Independen

Variabel Independen pada penelitian ini adalah Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK).

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen pada penelitian ini adalah Kejadian Berat Badan Lahir Rendah (BBLR).

E. Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Independen KEK	Kondisi kekurangan gizi pada ibu hamil yang berlangsung lama (kronis), yang diidentifikasi berdasarkan ukuran Lingkar Lengan Atas (LiLA).	Catatan Buku KIA	KEK: < 23,5 cm TIDAK KEK: ≥ 23,5 cm	Ordinal
Variabel dependen BBLR	BBLR adalah kondisi bayi lahir dengan berat badan lahir kurang dari 2500 gram.	Catatan Buku KIA	BBLR: < 2500 gram TIDAK BBLR: ≥ 2500 gram	Ordinal

F. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Penelitian ini memanfaatkan data sekunder, yang menurut Notoatmodjo (2018) adalah data yang telah ada sebelumnya. Sumber datanya berasal dari dokumen, yaitu buku kesehatan ibu dan anak (KIA) yang dibawah saat berkunjung ke Puskesmas Gunung Lingkas.

2. Instrument penelitian

Peneliti menggunakan sebuah master tabel sebagai instrumen dalam penelitian ini. Tabel tersebut digunakan untuk mencatat data-data seperti nama ibu, umur, alamat, status gizi (diukur dengan LILA dalam cm), berat badan bayi saat lahir (dalam gram), pendidikan, dan pekerjaan dan kadar Hb.

G. Etika Penelitian

1. Perizinan

Peneliti mengajukan penelitian kepada Kode Etik Universitas Ngudi Waluyo.

2. Lembar Persetujuan (*Informed Consent*)

Sebelum memulai penelitian, peneliti memberikan lembar persetujuan kepada calon responden. Lembar ini berfungsi untuk menjelaskan maksud, tujuan, serta risiko yang mungkin timbul selama dan setelah pengumpulan data. Calon responden yang bersedia berpartisipasi wajib menandatangani lembar tersebut. Apabila ada calon responden yang

menolak, peneliti tetap harus menghargai hak-hak mereka dan tidak boleh memaksa.

3. Tanpa nama (*Anonymity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data demi menjaga kerahasiaan. Untuk itu, setiap lembar cukup diberi kode khusus.

4. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Untuk menjamin kerahasiaan responden, peneliti hanya meminta mereka untuk mengisi inisial nama pada kuesioner. Setelah penelitian dan pengolahan data selesai, semua kuesioner akan dimusnahkan oleh peneliti.

H. Pengolahan Data

1. *Editing*

Setelah data terkumpul dari responden, peneliti melakukan *editing* untuk memastikan kelengkapan dan kebenarannya. Proses ini mencakup pemeriksaan semua lembar observasi agar tidak ada bagian yang kosong. Jika ditemukan ada data yang tidak lengkap, pengambilan data ulang perlu dilakukan

2. *Coding*

Untuk memudahkan tahapan analisis data, peneliti melakukan *coding* pada setiap variabel. Pemberian kode ini bertujuan untuk mempermudah proses tabulasi dan analisis data di langkah berikutnya. Proses pengkodean data dilakukan dengan mengkategorikan hasil yang

didapat berdasarkan jenisnya. Data yang sudah diberi kode ini kemudian dimasukkan ke dalam tabel kerja untuk mempermudah analisis.

3. *Tabulating*

Dilakukan tabulasi data agar data siap diolah secara statistik (Notoatmodjo,2018). Tabulating meringkas data yang diperoleh kedalam tabel yang telah disiapkan dan kemudian dianalisis. Proses tabulasi dalam penelitian ini dengan memasukkan data-data hasil penelitian didalam tabel sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Dalam penelitian ini Langkah tabulasi sesuai digunakan dalam entry data yaitu SPSS (Notoatmodjo, 2018).

4. *Entry Data*

Data yang sudah diubah menjadi kode kemudian diinput ke dalam program komputer. Notoatmodjo (2018) menyebutkan bahwa SPSS adalah salah satu program yang sering dimanfaatkan untuk proses entri data.

I. Analisa Data

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Analisis Univariat

Analisa univariat digunakan untuk mendeskripsikan variabel penelitian guna memperoleh gambaran atau karakteristik sebelum dilakukan analisa bivariat. Hasil dari penelitian ditampilkan dalam bentuk distribusi frekuensi.

2. Analisis Bivariat

Analisis ini berfokus pada dua variabel yang diduga saling berkaitan (Prastiwi, 2017). Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kejadian kekurangan energi kronis (KEK) dan kasus BBLR. Untuk itu, digunakan uji *Fisher's Exact Test* dengan *Statistical Product and Solution Service (SPSS)* guna membuktikan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.